

ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2024

ARINA RISTI AZHARI WINARNI
TEGUH BUDI SANTOSA

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof Soedarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Email :
arina.risti@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of LDR, NIM, CAR and BOPO Toward Profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2015-2024 period. The population of this study is the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2015-2024 period. The sampling technique in this study uses a saturated sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The data analysis technique uses the F Statistical Test, t Statistical Test, and the Coefficient of Determination (R^2). The results of this study partially show that the NIM, CAR, and BOPO variables partially have a significant effect ROA while the LDR variable partially has no significant effect on ROA. The results of the Determination Coefficient (R^2) show that the Adjusted R Square value is 0.853 or 85.3%, which means that the LDR NIM, CAR and BOPO variables have an 85.3% effect on ROA. While the remaining 14.7% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Profitability, ROA, LDR, NIM, CAR and BOPO*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LDR, NIM, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode penelitian 2015-2024. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (saturation sampling). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis data menggunakan Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel NIM, CAR, dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel LDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,853 atau 85,3% yang artinya variabel LDR NIM, CAR dan BOPO memberikan pengaruh 85,3% terhadap ROA. Sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

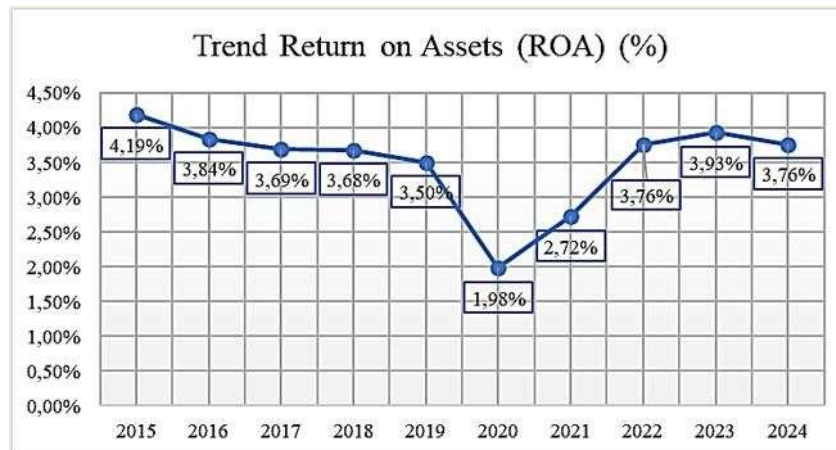
Kata Kunci: *Profitabilitas, ROA, LDR, NIM, CAR, dan BOPO*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan jenis lembaga keuangan yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Seiring dengan perkembangan sektor perbankan yang semakin pesat, kebutuhan akan manajemen keuangan yang efektif menjadi semakin mendesak untuk memastikan penggunaan sumber daya finansial yang optimal. Manajemen keuangan lebih dari sekadar manajemen uang; itu memerlukan pengambilan keputusan strategis yang dapat berdampak mendalam pada berbagai aspek operasi perusahaan (Astuti et al., 2022).

Manajemen keuangan dalam perbankan dapat dilihat dari kinerjanya yaitu seberapa besar perusahaan tersebut memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan metode analisis keuangan agar dapat diketahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk (Kasmir, 2019). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya yakni dari rasio profitabilitasnya. Menurut Hergianti & Retnani (2020), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu.

Di dunia perbankan, salah satu cara untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2016), *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Dapat diartikan ROA merupakan indikator kinerja yang menunjukkan seberapa efektif bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.



Sumber : Laporan Keuangan BRI Periode 2015-2024 (data diolah) Gambar 1. Trend *Return on Assets* (ROA) BRI Periode 2015-2024

Berdasarkan gambar 1.1, trend ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 2015–2024 menunjukkan fluktuasi. ROA tertinggi terjadi pada 2015 sebesar 4,19%, kemudian menurun berturut-turut hingga mencapai titik terendah 1,98% pada 2020 akibat transformasi digital dan pandemi COVID-19. Setelah itu, ROA berangsur pulih menjadi 3,93% pada 2023, namun kembali turun ke 3,76% pada 2024 karena tekanan ekonomi global.

Return on Assets (ROA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Loan to deposit ratio* (LDR). Kasmir (2014) menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin tinggi LDR menandakan semakin besar penyaluran kredit, yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga profitabilitas (ROA) juga meningkat. Namun, apabila LDR berada pada tingkat yang terlalu tinggi, risiko kredit bermasalah akan lebih besar sehingga justru dapat menurunkan profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROA pernah dilakukan oleh Kurniawan et al. (2020), Setyarini (2020). Pranowo et al. (2020) dan Hidayanti et al. (2023) menunjukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh Mubarak, (2022) dan K. S. Putri et al. (2023) menunjukan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian Rohmiati et al. (2019), Nasution et al. (2021), Puspitasari et al. (2021) dan Zahra & Dailibas (2022), menunjukan LDR positif tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian menurut Putri & Satrio (2019) dan Lestari & Setianegara (2020) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Net Interest Margin (NIM) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Assets*. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif rata-rata yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan pemberian kredit. NIM yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Kasmir, 2014).

Penelitian mengenai pengaruh NIM terhadap ROA pernah dilakukan oleh Putri & Satrio, (2019), Rohmiati et al., (2019), Setyarini, (2020), Pranowo et al., (2020), Mubarak, (2022), Hidayanti et al., (2023), dan Manalu et al., (2025), menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh Nasution et al., (2021) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

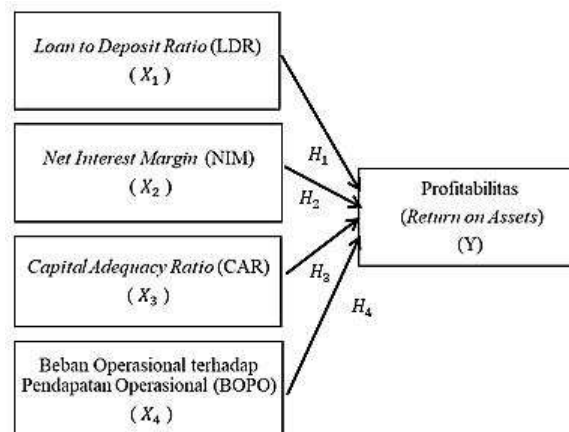
Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) yakni Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau sering disebut dengan istilah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016, CAR adalah rasio yang menggambarkan kecukupan modal bank untuk menutupi eksposur risiko, dihitung sebagai perbandingan antara modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Modal yang kuat dapat memperluas kapasitas bank dalam menyalurkan kredit dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Akan tetapi, modal yang terlalu tinggi namun tidak dimanfaatkan secara produktif justru dapat menekan profitabilitas bank Dendawijaya (2009).

Penelitian mengenai pengaruh CAR terhadap ROA pernah dilakukan oleh Kurniawan et al., (2020), Setyarini, (2020), dan Mubarak, (2022) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh, Nasution et al., (2021), dan Manalu et al., (2025), menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian menurut Syakhrun et al., (2019), Putri & Satrio, (2019), Pranowo et al., (2020) dan Hidayanti et al., (2023), menunjukkan bahwa CAR negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian menurut Puspitasari et al. (2021) menunjukkan bahwa CAR positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) yakni Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah rasio efisiensi yang menunjukkan besarnya biaya operasional yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, berarti bank semakin efisien dan profitabilitas cenderung meningkat (Irawan et al., 2025).

Penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA pernah dilakukan oleh Putri & Satrio, (2019), Syakhrun et al., (2019), Rohmiati et al., (2019), Setyarini, (2020), Nasution et al., (2021), Zahra & Dailibas, (2022), Warsiati et al., (2025), dan Manalu et al., (2025). Secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Mubarak, (2022) yang menyatakan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS



Sumber : Hasil pengkajian teoritis dari berbagai sumber yang diolah Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

- H₁** : Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.
- H₂** : Diduga *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.
- H₃** : Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.
- H₄** : Diduga Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2024. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (*saturation sampling*). Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah data yang akan diolah pada penelitian ini merupakan hasil perkalian antara jumlah triwulan dalam satu tahun dengan jumlah periode penelitian yaitu selama 10 tahun (dari tahun 2015-2024). Sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah 40 sampel.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel Pengukuran	Definisi	Indikator	Skala
Loan to Deposit Ratio (LDR) (X_1)	Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari Masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin tinggi LDR, maka semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan sebagai kredit (Kasmir, 2014).	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
Net Interest Margin (NIM) (X_2)	Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif rata-rata yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan pemberian kredit. Semakin tinggi NIM maka profitabilitas juga semakin meningkat (Kasmir, 2014).	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif Rata-Rata}} \times 100\%$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (CAR) (X_3)	CAR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghadapi potensi kerugian atau resiko dari aset-asetnya dengan memanfaatkan modal yang tersedia. CAR yang tinggi menunjukkan kecukupan modal untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengantisipasi potensi kerugian (Murtiningrum, 2023).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_4)	BOPO menunjukkan berapa besar bank secara efisien menggunakan biaya-biaya operasional untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, berarti bank semakin efisien dan profitabilitas	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

	cenderung meningkat (Irawan et al., 2025).			
Profitabilitas (Return on Assets) (Y)	ROA digunakan mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. (Kasmir, 2016). Semakin tinggi ROA maka semakin efisien bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Situmorang et al., 2024).	ROA=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
				Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK/2020

METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Uji Model F, Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji Statistik t. Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Return on Asset (ROA) a =

Nilai Konstanta

X_1 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

X_2 = Net Interest Margin (NIM)

X_3 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_4 = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel LDR

b_2 = Koefisien Regresi Variabel NIM

b_3 = Koefisien Regresi Variabel CAR

b_4 = Koefisien Regresi Variabel BOPO e

= Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.982	1.409		5.666	.000
	LDR	-.008	.010	-.057	-.849	.401
	NIM	.438	.053	.572	8.220	.000
	CAR	-.076	.021	-.268	-3.541	.001
	BOPO	-.078	.008	-.696	-9.246	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = 7,982 - 0,008LDR + 0,438NIM - 0,076CAR - 0,078BOPO + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 7,982

Nilai konstanta dari persamaan regresi linier adalah sebesar 7,982, maka variabel dependen (ROA) mempunyai nilai positif sebesar 7,982 apabila seluruh variabel independen yaitu LDR, NIM, CAR, dan BOPO diasumsikan bernilai nol (0).

2. Koefisien Variabel LDR = -0,008

Nilai koefisien regresi variabel LDR dari persamaan regresi linier adalah -0,008 menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif terhadap variabel ROA. Setiap terjadi peningkatan variabel LDR sebanyak 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan ROA menurun sebesar -0,008 satuan dengan asumsi bahwa variabel NIM, CAR dan BOPO bernilai tetap. Hal ini berarti jika nilai LDR meningkat maka ROA akan turun.

3. Koefisien Variabel NIM = 0,438

Nilai koefisien regresi variabel NIM dari persamaan regresi linier adalah 0,438 menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh positif terhadap variabel ROA. Setiap terjadi peningkatan variabel NIM sebanyak 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan ROA meningkat sebesar 0,438 satuan dengan asumsi bahwa variabel LDR, CAR dan BOPO bernilai tetap. Hal ini berarti jika nilai NIM meningkat maka ROA akan meningkat.

4. Koefisien Variabel CAR = -0,076

Nilai koefisien regresi variabel CAR dari persamaan regresi linier adalah -0,076 menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif terhadap variabel ROA. Setiap terjadi peningkatan variabel CAR sebanyak 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan ROA menurun sebesar -0,076 dengan asumsi bahwa variabel LDR, NIM, dan BOPO bernilai tetap. Hal ini berarti jika nilai CAR meningkat maka ROA akan turun.

5. Koefisien Variabel BOPO = -0,078

Nilai koefisien regresi variabel BOPO dari persamaan regresi linier adalah -0,078 menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap variabel ROA. Setiap terjadi peningkatan variabel BOPO sebanyak 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan ROA menurun sebesar -0,078 dengan asumsi bahwa variabel LDR, NIM, dan CAR bernilai tetap. Hal ini berarti jika nilai BOPO meningkat maka ROA akan turun.

Uji Model (Uji Statistik F)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	9.433	4	2.358	57.739	.000 ^b	
Residual	1.429	35	.041			
Total	10.862	39				

a. Dependen Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM, CAR

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS 26, 2025

Hasil Uji Statistik F untuk mengetahui pengaruh variabel independen LDR, NIM, CAR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Berdasarkan dihasilkan $F_{hitung} = 57,739 > F_{tabel} = 2,64$ atau $sign = 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR, NIM, CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.932 ^a	.868	.853	.20209	

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM, CAR

b. Dependen Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dihasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,853 atau 85,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR NIM, CAR dan BOPO memberikan pengaruh 85,3% terhadap ROA. Sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.982	1.409		5.666	.000
	LDR	-.008	.010	-.057	-.849	.401
	NIM	.438	.053	.572	8.220	.000
	CAR	-.076	.021	-.268	-3.541	.001
	BOPO	-.078	.008	-.696	-9.246	.000

a. Dependen Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan nilai t hitung = -0,849 < t tabel = 1,690 atau signifikansi 0,401 > 0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis 1 dinyatakan **hipotesis ditolak**. LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Meskipun LDR menunjukkan peningkatan pada akhir periode, penyaluran kredit belum memberikan kontribusi secara maksimal terhadap peningkatan *Return on Assets*. Kondisi ini dapat disebabkan oleh adanya restrukturisasi kredit atau perpanjangan tenor kredit yang menyebabkan penurunan pengakuan pendapatan bunga akibat suku bunga sementara maupun penundaan pembayaran pokok. Selain itu, restrukturisasi tersebut juga menunda pengakuan potensi resiko menjadi NPL, sehingga hubungan antara LDR dan ROA tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Putri & Satrio (2019) dan Lestari & Setianegara (2020) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan t hitung = 8,220 > t tabel = 1,690 atau signifikansi 0,00 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis 2 dinyatakan **hipotesis diterima**. NIM berpengaruh terhadap ROA karena dengan meningkatnya NIM, maka pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank juga meningkat sehingga profitabilitas bank juga meningkat. Dilihat dari aspek arah, dihasilkan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Secara teoritis menurut (Dendawijaya, 2009) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi nilai NIM maka semakin tinggi profitabilitas pada bank karena NIM mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktivitas intermediasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Satrio, (2019), Rohmiati et al., (2019), Setyarini, (2020), Pranowo et al., (2020), Mubarak, (2022), Hidayanti et al., (2023), dan Manalu et al., (2025), menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan t hitung = -3,541 > t tabel = -1,690 atau signifikansi 0,00 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis 3 dinyatakan **hipotesis diterima**. CAR menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya semakin tinggi nilai CAR justru cenderung menurunkan profitabilitas pada bank. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang dimiliki lebih banyak digunakan untuk menyangga resiko, sehingga kemampuan bank dalam memaksimalkan aset produktif untuk menghasilkan pendapatan menjadi terbatas. Selain itu, jika peningkatan modal tidak diimbangi dengan pengelolaan aset tertimbang menurut resiko (ATMR) yang baik, laba bersih tidak akan meningkat secara optimal, sehingga ROA justru menurun meskipun CAR tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al., (2021), dan Manalu et al., (2025) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan uji statistik t dihasilkan t hitung = -9,246 > t tabel = -1,690 atau signifikansi 0,00 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis 4 dinyatakan **hipotesis diterima**. BOPO berpengaruh terhadap ROA karena dengan rendahnya tingkat rasio BOPO, maka menunjukkan bank semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya dan menjadikan profitabilitas bank cenderung meningkat (Irawan et al., 2025). Dilihat dari aspek arah, dihasilkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan setiap peningkatan BOPO menyebabkan ROA mengalami penurunan sehingga BOPO harus diperkecil agar bank semakin efisien dalam

mengelola dan mengendalikan biaya operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Satrio, (2019), Syakhrun et al., (2019), Rohmiati et al., (2019), Setyarini, (2020), Nasution et al., (2021), Zahra & Dailibas, (2022), Warsiati et al., (2025), dan Manalu et al., (2025). Secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan LDR, NIM, CAR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024. NIM, CAR dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan hanya 4 saja yakni LDR, NIM, CAR dan BOPO sehingga masih ada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yang belum diteliti dalam penelitian ini. Kemudian keterbatasan objek penelitian yakni hanya pada satu objek penelitian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan jumlah sampel hanya 40 sampel berdasarkan laporan triwulan 10 tahun sehingga penelitian selanjutnya diusahakan dapat memperluas objek penelitian dan menambah periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada industri perbankan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Listiana, S. M., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN* (A. Masrurroh, Ed.). Widina. www.penerbitwidina.com
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Hergianti, A. N., & Retnani, D. E. D. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–20.
- Hidayanti, N., Winarni, & Wahyuni, M. (2023a). ANALYSIS THE EFFECT OF OER, NIM, NPL, CAR, AND LDR TOWARD ROA AT PT REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2016-2021. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 47–66.
- Hidayanti, N., Winarni, & Wahyuni, M. (2023b). ANALYSIS THE EFFECT OF OER, NIM, NPL, CAR, AND LDR TOWARD ROA AT PT REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2016-2021. 12(1), 47–66.
- Irawan, P., Damayanti, E., Pratama, R. P., & Siagian, L. D. (2025). Operational Risk and Bank Profitability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedua belas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, M., Munawar, A., & P Amwila, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA, Studi Kasus Pada Bank Kategori Buku Empat Periode 2014-2018. *JIMKES, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 2, 149–158.
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Keunis Majalah Ilmiah-ISSN*, 8(1), 82–92.
- Manalu, T. Y., Irwansyah, D. P., Dawai, E., Nabila, A., Aulia, F., & Sumantri, F. (2025). PENGARUH CAR, NIM, BOPO TERHADAP ROA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK PERIODE 2005-2024. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(2), 175–189. <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Mubarok, H. (2022). Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset PT BRI Agroniaga Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(1), 80–96. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.016>
- Murtiningrum, W. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROA pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 19–26.
- Nasution, D. A. D., Supraja, G., & Damanik, A. F. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. In *Seminar Nasional Halal*. www.ojk.go.id

- Pranowo, T., Haris, A., Budianto, E., & Mardiyani, M. (2020). Effect of CAR, LDR, NPL, and NIM on ROA in Devisa National Public Private Banks Registered on the IDX 2013-2017 Period. *Advances in Economic, Bussiness and Management Research*, 123, 165–168.
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Hartoto, W. E., & Widati, L. W. (2021). Net Interest Margin and Return on Assets: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 727–734. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727>
- Putri, A. S., & Satrio, B. (2019). PENGARUH CAR, NPL BOPO, LDR DAN NIM TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–20.
- Putri, K. S., Winarni, & Wahyuni, M. (2023). Pengaruh Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 454–467.
- Rohmiati, E., Winarni, & Soebroto, N. W. (2019a). ANALISIS PENGARUH BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2012-2017. *Keunis Majalah Ilmiah*, 7(1), 34–48. www.kontan.co.id
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Reseach Fair Unsir* 2019, 4(1), 282–290.
- Situmorang, D. R., Sagala, I. M., Panjaitan, R. Y., & Sagala, L. (2024). Analysis of Financial Rations on ROA in Banks Listed on IDX. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2, 1. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM>
- Warsiati, W., Sukarno, H. B., & Hemawati, E. (2025). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN BELANJA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP ROA. *Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha*, 13(1), 11–20.
- Zahra, E., & Dailibas. (2022). Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.313>

